

BAB III

METODE LTA DAN TINJAUAN KASUS

A. Metode LTA

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif dari kehamilan hingga bayi baru lahir yaitu metode deskriptif. dengan study kasus Dimana metode ini dilakukan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang (Natsir, 2011). Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

2. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain :

- a. Asuhan kehamilan: asuhan kehamilan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 38+1 minggu.
- b. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kaa I sampai observasi kala IV
- c. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4)
- d. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3.

3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Contoh alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, metline, thermometer, jam , dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: buku panduan asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bbl.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: rekam medik dan buku KIA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden itu sedikit (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 2017).

Wawancara dilakukan pertama kali saat ibu kunjungan memeriksakan kehamilan. Ibu diwawancarai untuk mendapatkan data terkait kesehatan ibu meliputi, keluhan, aktivitas sehari-hari, dan pemenuhan kebutuhannya. Begitu pula pada saat persalinan dilakukan wawancara terhadap ibu, suami dan keluarga untuk mendapatkan data dan melakukan penapisan persalinan. Pada saat persalinan wawancara tidak hanya mengenai kesehatan ibu namun juga persiapan persalinan dan biaya persalinan apakah menggunakan jaminan atau tidak. Selanjutnya dilakukan wawancara pada ibu saat kunjungan nifas dan neonatus untuk mengetahui apakah ada keluhan ibu pada masa nifas dan apakah ada keluhan pada bayi selama neonatus.

2) Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 2017) menyatakan bahwa teknik pengamatan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses dan perilaku. Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas pengambilan data penelitian dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang ada di lapangan.

Peneliti melakukan observasi dari masa usia kehamilan 38+1 minggu sampai dengan kunjungan 4 nifas dan kunjungan 3 neonatus. Pada saat kehamilan diobservasi bagaimana kesehatan ibu perkembangan berat badannya, apakah ada komplikasi atau tidak, bagaimana nutrisinya, dan observasi janin dalam kandungan dengan melakukan pemeriksaan fisik terutama pada abdomen dan memantau gerakan janin masih aktif. Pada proses persalinan diobservasi tanda-tanda vital, kontraksi, pembukaan bisa dicatat pada partograf. Observasi pada persalinan dilakukan sampai ibu akan melahirkan. Masa nifas dilakukan observasi TTV, perdarahan, kontraksi uterus, dan apakah ada komplikasi atau tanda bahaya nifas atau tidak. Begitu pula dengan observasi pada bagi keadaan umum dan TTV baik. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan observasi sampai dengan KF 4 dan KN 3.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan Teknik inspeksi, palpasi, inspeksi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*.

Pada kehamilan pemeriksaan fisik dilakukan setiap kunjungan pada awal kehamilan dilakukan pemeriksaan fisik secara head to toe namun setelah kunjungan selanjutnya biasanya diutamakan pemeriksaan pada abdomen. Pada saat persalinan juga dilakukan pemeriksaan fisik secara head to toe namun ditambahkan

dengan pemeriksaan dalam. Pada saat pasca salin atau nifas dilakukan pemeriksaan fisik guna mengetahui apakah ada komplikasi atau tidak setelah proses persalinan. Pemeriksaan fisik dilakukan pada bayi pertama kali secara head to toe.

4) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urine) dan USG.

Pada awal kehamilan dilakukan ANC terpadu dimana pemeriksaan penunjang akan diperiksa secara keseluruhan meliputi, Hb, HbsAg, HIV, sifilis, pemeriksaan gigi. Kemudian pada masa kehamilan juga dilakukan pemeriksaan penunjang USG. Awal proses persalinan dilakukan pemeriksaan penunjang Hb guna mengetahui ibu anemia atau tidak dan pemeriksaan protein urine. Pada masa nifas dilakukan pemeriksaan penunjang pemeriksaan Hb karena setelah melahirkan ibu mengeluarkan banyak darah.

5) Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan.

Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto dan video pada saat kegiatan memberikan asuhan. Dimulai dari kunjungan kehamilan, asuhan yang diberikan pada saat persalinan, dan melakukan dokumentasi pada masa nifas dan neonatus.

6) Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono,

2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

Dalam memberikan asuhan disesuaikan dengan pustaka yang ada. Dimana pustaka tersebut digunakan sebagai pedoman penulis dalam memberikan asuhan dari kehamilan, persalinan, nifas sampai dengan neonatus.

B. Prosedur LTA

1. Tahap persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dan penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukannya validasi LTA. Sebelum melaksanakan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA dilahan dilakukan bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III.
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di PMB dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB.
- c. Mengajukan surat ijin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus etical clerence.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus Ny P umur 32 tahun G3P2A0AH2 uk 38+1 minggu di PMB Supriyati.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
- f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA
- h. Melakukan validasi pasien LTA

2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

a. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif

- 1) ANC dilakukan 4 kali selama kehamilan 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga. Penulis memberikan asuhan pada TM III pada umur kehamilan 38+1 minggu pada hari jumat tanggal 25 Maret 2021.
- 2) Asuhan INC (intranatal care) dilakukan di PMB Supriyati dengan APN.
- 3) Asuhan PNC (postnatal care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum.
 - a) KF 1 dilakukan pada hari ke 2 nifas dengan asuhan pemberian obat, mengajarkan teknik menyusui, dan cek Hb.
 - b) KF 2 dilakukan pada hari ke 7 nifas dengan asuhan mengajarkan teknik mengatasi payudara bengkak.
 - c) KF 3 dilakukan pada hari ke 25 nifas dengan asuhan konseling tentang ASI eksklusif dan ASIP.
 - d) KF 4 dilakukan pada hari ke 29 nifas dengan asuhan konseling tentang imunisasi
- 4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3.
 - a) KN 1 dilakukan pada hari ke 2 dengan asuhan penanganan awal bayi baru lahir, pemberian imunisasi Hb 0 dan BCG, konseling untuk menyusui dan menjemur bayi agar tidak kuning.
 - b) KN 2 dilakukan pada hari ke 7 dengan asuhan perawatan tali pusat.
 - c) KN 3 dilakukan pada hari ke 25 dengan asuhan mengajarkan ibu teknik menghilangkan bercak putih pada lidah bayi.

3. Tahap penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan LTA yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA, dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran sampai persiapan ujian hasil LTA.

C. Tinjauan Kasus

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY P G3P2A0AH2 UMUR 32
TAHUN UK 38⁺¹ MINGGU DI PMB SUPRIYATI KABUPATEN SLEMAN
KOTA YOGYAKARTA**

Tanggal Pengkajian : 25 Maret 2021

Jam Pengkajian : 19.00 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Supriyati

Identitas

Ibu	Suami
Nama : Ny. P	: Tn. S
Umur : 32 tahun	: 25 tahun
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Agama : Islam	: Islam
Pendidikan : SMA	: SMA
Pekerjaan : Karyawan Swasta	: Karyawan Swasta
Alamat : Klenggotan	

Data Subyektif (25 Maret 2021, jam 19.00 WIB)

1. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang

Ibu mengatakan ada keluhan perut kram, ibu datang ke PMB karena sudah waktunya kunjungan ulang dan ingin memeriksakan kandungannya.

2. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan kawin 2x, kawin pertama tahun 2006, nukah kedua umur 31 tahun, dengan suami sekarang sudah 1 tahun.

3. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 14 tahun, siklus 28 hari, teratur, lama haid 7 hari, sifat darah encer, bau khas, jumlah darah haid 4x ganti pembalut, HPHT 01-7-2020, HPL 08-04-2021.

4. Riwayat Kehamilan Ini

a. Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
12/8/2020	Pusing, mual,lemes	ANC Terpadu 1. Pemeriksaan gigi tidak ada keluhan 2. Konsultasi gizi baik tidak anemia tidak KEK 3. Pemeriksaan laboratorium Hb 13,9 gr% HbSAg (-) HIV NR SIF NR 4. TTV TD 90/60 BB 49,5 kg UK 5+6	Puskesmas Piyungan
14/8.2020	Pusing, flek coklat, mual	Pemberian obat B6 2x1/X Amoxilin 3x1/X Premaston 2x1/VI Paracetamol 2x1/X	PMB Supriyati
17/8/2020	Pusing	Obat masih	Puskesmas Piyungan
27/8/2020	Mual, nyeri punggung	Pemberian obat Dexametasone 3x1/X Asam Mefenamat 3x1/X B6 1x1/X B1 2x1/X	PMB Supriyati
2/9/2020	Pinggang pegel, pusing	Usg	PMB Supriyati
7/9/2020	Mual, pusing	KIE nutrisi	Klinik GM
30/9/2020	Kadang pusing, lemes, nyeri ulu hati	1. Menyuntikkan TT5 2. Pemberian obat Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati
28/10/2020	Pusing, kenceng saat	Pemberian obat Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
28/11/2020	capek, sering BAK Nyeri perut bawah, kemaluan nyeri, kadan pusing		PMB Supriyati
29/11/2020	ISK	1. Pemberian obat Papaverin 2x1/VI Amoxilin 3x1/XV Paracetamol 2x1/X Dexametasone 2x1/VI 2. KIE Nutrisi 3. KIE Istirahat 4. KIE Personal Hygiene	PMB Supriyati
7/12/2020	Seperti mau flu, tenggorokan sakit, agak pusing glijer	1. KIE Istirahat 2. KIE Nutrisi 3. Pemberian obat Paracetamol 3x1/X Dexametasone 2x1/VII	PMB Supriyati
23/12/2020	tak	Usg	
1/1/2021	Gusi sakit, berdarah tiap sikat gigi	Pemberian obat Paracetamol 3x1/X Dexametasone 2x1/X Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati
20/1/2021	Kadang pusing, sakit gusi	Usg	PMB Supriyati
23/1/2021	Badan, gregesi	1. Menganjurkan ibu untuk makan sedikit tetapi sering 2. Menganjurkan makan buah 3. Menganjurkan minum jeruk nipis dicampur kecap 4. Memberikan obat Paracetamol 3x1/X	PMB Supriyati

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
5/2/2021	Pusing, pegel-pegel	OBH 3x1 sendok 1. KIE makan minum tinggi protein 2. Yoga hamil 3. Pemberian obat Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati
17/2/2021	tak	Usg	PMB Supriyati
24/2/2021	Pusing, gregesi, tenggorokan sakit	1. KIE Istirahat 2. Pemberian obat Mirasih forte 3x1 Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati
17/3/2021	Perut sering kram	Pemberian obat Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati
25/3/2021	Perut kram	1. Test rapid NR 2. Cek Hb 13,6 gr% 3. KIE Nutrisi 4. KIE Persiapan persalinan 5. KIE Tanda-tanda persalinan	PMB Supriyati

b. Pergerakan janin pertama pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 terakhir >10 kali.

c. Pola Nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	3 kali	4-5 kali	3 kali	7-8 kali
Macam	Nasi, sayur, lauk tempe tahu	Air putih, teh	Nasi, lauk, sayur, buah	Air putih
Jumlah	1 piring	4-5 gelas	1 piring	7-8 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada		

d. Pola Eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning coklat	Kuning jernih	Kuning coklat	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK

Konsistensi	Lunak	Cair	Lunak	Cair
Jumlah	1 kali	3-4 kali	1 kali	6-7 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

e. Pola Aktivitas

- 1) Kegiatan sehari-hari : bersih-bersih rumah, memasak, menyuci, mengurus anak.
- 2) Istirahat atau tidur : siang 1-2 jam, malam 6 jam.
- 3) Seksualitas : 1 kali seminggu, tidak ada keluhan.

f. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali sehari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setelah mandi, BAB, BAK. Kebiasaan ganti pakaian dalam 2 kali sehari setelah mandi dan berbahan katun.

g. Imunisasi

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT5

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Yang Lalu

Hamil	Penyulit	Uk	Jenis	Penolong	JK	BB	Kondisi	Laktasi	Penyulit
2007	-		Spontan	Bidan	L	3200	Sehat	+	-
2010	-		Spontan	Bidan	P	2900	Sehat	+	-

6. Riwayat Kontrasepsi Yang Digunakan

Ibu mengatakan pernah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan, lama 2 tahun, komplikasi dari KB tidak ada.

7. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat sistemik yang pernah atau sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, diabetes mellitus, menular seperti HIV/AIDS, TBC, menahun seperti DM dan Hiv/AIDS.

b. Riwayat yang pernah atau sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, diabetes mellitus, menular seperti HIV/AIDS, TBC, menahun seperti DM dan Hiv/AIDS.

- c. Riwayat keturunan kembar
Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar
 - d. Kebiasaan-kebiasaan
Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu, dan ada alergi seafood.
8. Keadaan Psiko, Sosial, Spiritual
- a. Ibu mengatakan kehamilan ini diinginkan
 - b. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang
Ibu mengatakan sudah tau tentang kehamilan dan keadaan sekarang.
 - c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini
Ibu mengatakan senang dengan kehamilan ini.
 - d. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini
Ibu mengatakan suami dan keluarga senang dan mendukung kehamilan ini.
 - e. Ketaatan ibu dalam beribadah
Ibu mengatakan melakukan sholat 5 waktu.

Data Objektif

1. Pemeriksaan fisik
 - a. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis
 - b. Tanda – tanda vital

Tekanan darah	: 100/60 mmHg
Pernapasan	: 20x/menit
Nadi	: 84x/menit
Suhu	: 36,2 ^o C
 - c. TB : 157 cm
BB : sebelum hamil 49 kg
BB sesudah hamil sekarang 68 kg
LILA : 25 cm
 - d. Kepala dan leher
 - 1) Wajah : tidak edema, tidak ada cloasma gravidarum
 - 2) Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

- 3) Mulut : bibir kembang, tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang, tidak ada karang gigi.
- 4) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid.
- e. Payudara : simetris, puting menonjol, hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan, kolostrum belum keluar.

f. Abdomen

Inspeksi : perut membesar sesuai umur kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae gravidarum.

Palpasi

Leopold I : teraba bulat, lunak, tidak melenting

Leopold II : teraba keras, datar seperti papan dibagian kiri
Teraba bagian kecil-kecil dibagian kanan

Leopold III : teraba bulat, keras, melenting, sudah masuk panggul

Leopold IV : 1/5 bagian

Tinggi fundus uteri : 30 cm

Tafsiran berat janin : 2.945 gram

Auskultasi DJJ : 140x/menit

- g. Ekstremitas : simetris, tidak edema, tidak varises
- h. Genetalia luar : tidak ada bekas luka, bau khas.
- i. Anus : tidak hemoroid

2. Pemeriksaan penunjang

Hb 13,6 gr%

Rapid NR


Analisa

Ny. P umur 32 tahun G3P2A0AH2 UK 38⁺¹ minggu dengan kehamilan normal.

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : tidak ada

Penatalaksanaan (tanggal 25 Maret 2021, jam 19.10 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.10WIB	<p>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan KU baik, kesadaran composmentis, TD 100/60 mmHg, R 20x/menit, N 84x/menit, S 36,2^o C, pemeriksaan fisik normal, letak kepala sudah masuk panggul, punggung bayi berada di kiri ibu, DJJ 140x/menit. Evaluasi : ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan bahwa keadaan secara keseluruhan normal</p> <p>2. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan a. Terjadinya his persalinan b. Keluarnya gender bercampur darah pervaginam c. Kadang-kadang ketuban pecah dengan sendirinya d. Dilatasi dan effacement Jadi dijelaskan pada ibu bahwa ibu mengalami keluhan kram pada perut bisa dikarenakan merupakan salah satu tanda-tanda persalinan. Evaluasi : ibu mengetahui apa saja tanda-tanda persalinan</p> <p>3. Memberikan KIE persiapan persalinan a. Tempat bersalin b. Penolong persalinan c. Pendamping persalinan d. Biaya persalinan e. Kendaraan f. Pakaian ibu dan bayi Evaluasi : ibu sudah mengerti tentang persiapan persalinan.</p> <p>4. Menganjurkan ibu minum tablet Fe dan kalsium 2 kali sehari masing-masing diminum pada pagi hari dan malam hari. Evaluasi : ibu bersedia mengonsumsi tablet Fe dan kalsium 2 kali sehari.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan Evaluasi : ibu bersedia kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan.</p>	

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY P G3P2A0AH2 UMUR
32 TAHUN UK 38⁺² MINGGU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI
PMB SUPRIYATI KABUPATEN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA**

Tanggal Pengkajian : 26 Maret 2021

Jam Pengkajian : 07.00 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Supriyati

Identitas

Ibu	Suami
Nama : Ny. P	: Tn. S
Umur : 32 tahun	: 25 tahun
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Agama : Islam	: Islam
Pendidikan : SMK	: SMA
Pekerjaan : Karyawan Swasta	: Karyawan Swasta
Alamat : Klenggotan	

Data Subyektif

1. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang
Ibu mengatakan sudah merasakan kenceng-kenceng dan keluar lendir bercampur darah.
2. Riwayat Perkawinan
Ibu mengatakan kawin 2 kali, kawin pertama tahun 2006, kawin kedua umur 31 tahun, dengan suami sekarang sudah 1 tahun.
3. Riwayat Menstruasi
Ibu mengatakan menarche umur 14 tahun, siklus 28 hari, teratur, lama haid 7 hari, sifar darah encer, bau khas, jumlah darah haid 4x ganti pembalut, HPHT 01-7-2020, HPL 08-4-2021.

4. Riwayat Kehamilan Ini

a. Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
12/8/2020	Pusing, mual, lemes	<ol style="list-style-type: none"> 1. ANC Terpadu 2. Pemeriksaan gigi tidak ada keluhan 3. Konsultasi gizi baik tidak anemia tidak KEK 4. Pemeriksaan laboratorium <ol style="list-style-type: none"> a. Hb 13,9 gr% b. HbSAg (-) c. HIV NR d. SIF NR 5. TTV <ol style="list-style-type: none"> a. TD 90/60 b. BB 49,5 kg c. UK 5+6 	Puskesmas Piyungan
14/8.2020	Pusing, flek coklat, mual	Pemberian obat B6 2x1/X Amoxilin 3x1/X Premaston 2x1/VI Paracetamol 2x1/X	PMB Supriyati
17/8/2020	Pusing	Obat masih	Puskesmas Piyungan
27/8/2020	Mual, nyeri punggung	Pemberian obat Dexametasone 3x1/X Asam Mefenamat 3x1/X B6 1x1/X B1 2x1/X	PMB Supriyati
2/9/2020	Pinggang pegel, pusing	Usg	PMB Supriyati
7/9/2020	Mual, pusing	KIE nutrisi	Klinik GM
30/9/2020	Kadang pusing, lemes, nyeri ulu hati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyuntikkan TT5 2. Pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> a. Kalsium 1x1/XV b. Etabion 1x1/XV 	PMB Supriyati
28/10/2020	Pusing, kenceng saat capek, sering BAK	Pemberian obat Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
28/11/2020	Nyeri perut bawah, kemaluan nyeri, kadan pusing		PMB Supriyati
29/11/2020	ISK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> a. Papaverin 2x1/VI b. Amoxilin 3x1/XV c. Paracetamol 2x1/X d. Dexametasone 2x1/VI 2. KIE Nutrisi 3. KIE Istirahat 4. KIE Personal Hygiene 	PMB Supriyati
7/12/2020	Seperti mau flu, tenggorokan sakit, agak pusing glyyer	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIE Istirahat 2. KIE Nutrisi 3. Pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> a. Paracetamol 3x1/X b. Dexametasone 2x1/VII 	PMB Supriyati
23/12/2020	tak	Usg	
1/1/2021	Gusi sakit, berdarah tiap sikat gigi	Pemberian obat Paracetamol 3x1/X Dexametasone 2x1/X Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati
20/1/2021	Kadang pusing, sakit gusi	Usg	PMB Supriyati

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
23/1/2021	Badan, gregesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk makan sedikit tetapi sering 2. Menganjurkan makan buah 3. Menganjurkan minum jeruk nipis dicampur kecap 4. Memberikan obat 5. Paracetamol 3x1/X 6. OBH 3x1 sendok 	PMB Supriyati
5/2/2021	Pusing, pegel-pegel	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIE makan minum tinggi protein 2. Yoga hamil 3. Pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> a. Kalsium 1x1/XV b. Etabion 1x1/XV 	PMB Supriyati
17/2/2021	tak	Usg	PMB Supriyati
24/2/2021	Pusing, gregesi, tenggorokan sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIE Istirahat 2. Pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> a. Mirasih forte 3x1 b. Kalsium 1x1/XV c. Etabion 1x1/XV 	PMB Supriyati
17/3/2021	Perut sering kram	Pemberian obat Kalsium 1x1/XV Etabion 1x1/XV	PMB Supriyati
25/3/2021	Perut kram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test rapid NR 2. Cek Hb 13,6 gr% 3. KIE Nutrisi 4. KIE Persiapan persalinan 5. KIE Tanda-tanda persalinan 	PMB Supriyati

- b. Pergerakan janin pertama pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir >10 kali.

c. Pola Nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	3 kali	4-5 kali	3 kali	7-8 kali
Macam	Nasi, sayur, lauk tempe tahu	Air putih, teh	Nasi, lauk, sayur, buah	Air putih
Jumlah	1 piring	4-5 gelas	1 piring	7-8 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada		

d. Pola Eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning coklat	Kuning jernih	Kuning coklat	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lunak	Cair	Lunak	Cair
Jumlah	1 kali	3-4 kali	1 kali	6-7 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

e. Pola Aktivitas

- 1) Kegiatan sehari-hari : menyapu, mengeperl, memasak, mencuci, mengurus anak.
- 2) Istirahat atau tidur : siang 1-2 jam, malam 6 jam
- 3) Seksualitas : 1 kali seminggu, tidak ada keluhan

f. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali sehari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setelah mandi, BAB, BAK. Kebiasaan ganti pakaian dalam 2 kali sehari setelah mandi.

g. Imunisasi

Ibu mengatakan susah imunisasi TT5

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Yang Lalu

Hamil	Penyulit	Uk	Jenis	Penolong	JK	BB	Kondisi	Laktasi	Penyulit
2007	-		Spontan	Bidan	L	3200	Sehats	+	-

2010	-		Spontan	Bidan	P	2900	Sehat	+	-
------	---	--	---------	-------	---	------	-------	---	---

6. Riwayat Kontrasepsi Yang Digunakan

Ibu mengatakan pernah memakai kontrasepsi suntik 3 bulan, lama 2 tahun, komplikasi dari KB tidak ada.

7. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat sistemik yang pernah atau sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV/AIDS, TBC, menahun seperti HIV/AIDS dan DM.

b. Riwayat yang pernah atau sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV/AIDS, TBC, menahun seperti HIV/AIDS dan DM.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar

d. Kebiasaan -kebiasaan

Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu, dan ada alergi seafood.

8. Keadaan Psiko, Sosial, Spiritual

a. Ibu mengatakan kelahiran ini diinginkan

b. Pengetahuan ibu tentang persalinan dan keadaan sekarang

Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang tanda-tanda persalinan dan keadaan sekarang

c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini

Ibu mengatakan senang atas kehamilan ini

d. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini

Ibu mengatakan suami dan keluarga sangat senang dan mendukung kehamilan ini

e. Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan melakukan sholat 5 waktu

Data Objektif

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis

b. Tanda – tanda vital

Tekanan Darah : 110/70 mmHg

Pernapasan : 20x/menit

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,2^o C

c. TB : 157 cm

BB sebelum hamil 49 kg

BB sekarang 68 kg

LILA 25 cm

d. Kepala dan leher

1) Wajah : tidak edema, tidak ada cloasma gravidarum

2) Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

3) Mulut : bibir lembab, tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang, tidak ada karang gigi

4) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid.

e. Payudara : simetris, puting menonjol, hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan, kolostrum belum keluar.

f. Abdomen

Inspeksi : perut membesar sesuai umur kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada stria gravidarum.

Palpasi

Leopold I : teraba bulat, lunak, tidak melenting

Leopold II : teraba keras, datar seperti papan dibagian kiri

Teraba bagian kecil-kecil dibagian kanan

Leopold III : teraba bulat, keras, melenting, sudah masuk panggul

Leopold IV : 1/5 bagian

Tinggi fundus uteri : 30 cm

Tafsiran berat janin : 2.945 gram

Auskultasi DJJ : 140x/menit

- g. Ekstremitas : simetris, tidak edema, tidak varises
- h. Genetalia : tidak ada bekas luka, bau khas, ada pengeluaran
VT : portio lunak, pembukaan 2 cm, tidak ada bagian yang menumbung,
ketuban utuh, penurunan hodge III.
- i. Anus : tidak hemoroid

2. Pemeriksaan Penunjang

Tanggal : 26 Maret 2021


Hb 13,2 gr%

PU Negatif

Analisa

- a. Diagnosa : Ny. P umur 32 tahun G3P2A0AH2 UK 38⁺² minggu dengan persalinan kala I fase laten.
- b. Masalah : ibu merasa kenceng-kenceng
- c. Kebutuhan : teknik untuk mengurangi nyeri

Penatalaksanaan (tanggal 26 Maret 2021, jam 07.10)


Jam	Penatalaksanaan	Paraf
07.0 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, pernapasan 20x/menit, nadi 880x/menit, suhu 36,2^o C, pemeriksaan fisik normal, Hb 13,2 gr%, PU negatif. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Mengajarkan ibu teknik untuk mengurangi rasa sakit dengan tarik nafas dalam dari hidung buang dari mulut. Penggunaan relaksasi yang benar akan meningkatkan kemampuan ibu dalam mengontrol rasa nyerinya, menurunkan rasa cemas, menurunkan kadar ketekolamin, menstimulasi aliran darah menuju uterus, dan menurunkan ketegangan otot. Evaluasi : ibu mengerti teknik untuk mengurangi rasa nyeri. 3. Memberitahu suami untuk mendampingi saat proses persalinan Evaluasi : suami bersedia mendampingi saat proses persalinan. 	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>4. Mengajarkan ibu bermain gymball untuk mengurangi rasa nyeri</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan gymball b. Duduk pada gymball menghadap bad dan pegangan pada bad agar tidak jatuh c. Buka kaki agak lebar kaki sejajar d. Jika ada kontraksi putar panggul pada gymball agar mengurangi rasa nyeri dan menambah pembukaan e. Istirahat dan minum jika tidak ada kontraksi <p>Bermain gymball pada saat akan bersalin dengan cara duduk dengan santai dan bergoyang diatas bola, memeluk bola selama kontraksi memiliki manfaat membantu ibu dalam mengurangi rasa nyeri saat persalinan.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti cara bermain gymball untuk mengurangi nyeri dan menambah pembukaan</p> <p>5. Memeriksa Hb</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Posisikan pasien dengan nyaman b. Jelaskan maksud dan tujuan dari pemeriksaan Hb yaitu untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil apakah anemia atau tidak c. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan d. Menyiapkan alat e. Cuci tangan dan pakai sarung tanagn f. Mengganti isi lanset dengan jarum yang baru g. Memasang strip Hb pada easy touch GCHB h. Mencari daerah suntikan pada jari i. Mengantisepsis j. Menyuntik jari dengan lanset k. Usap darah pertama yang keluar dengan alkohol swab l. Keluarkan darah secukupnya dan letakkan pada strip Hb yang terpasang m. Menekan daerah suntikan dengan alkohol swab n. Menunggu hasil beberapa detik hingga muncul hasilnya o. Membaca hasil p. Membersihkan alat q. Melepas sarung tangan dan cuci tangan <p>Evaluasi : ibu mengetahui hasil cek Hb hasilnya 13,2gr%</p>	


Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>6. Memeriksa protein urine</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan Menganjurkan ibu untuk buang air kecil dan menampung dalam gelas urine Mencelupkan urine strip pada urine Tunggu beberapa detik apakah warna berubah atau tidak Membaca hasil Membereskan alat Lepas sarung tangan Cuci tangan <p>Evaluasi : ibu mengetahui hasil cek protein urine</p> <p>7. Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan ibu dan janin pada saat proses persalinan</p> <p>Evaluasi : telah dilakukan observasi.</p>	


Lembar Observasi

Waktu	DJJ	Kontraksi	Nadi
07.00	140x/menit	2x10 menit 15 detik	80x/menit
09.00	148x/menit	2x10 menit 15 detik	80x/menit
11.00	150x/menit	2x10 menit 20 detik	84x/menit
13.00	145x/menit	3x10 menit 20 detik	78x/menit
13.30	155x/menit	3x10 menit 25 detik	82x/menit
14.00	140x/menit	3x10 menit 35 detik	86x/menit
14.30	147x/menit	3x10 menit 45 detik	80x/menit
15.00	142x/menit	4x10 menit 45 detik	76x/menit
15.30	153x/menit	4x10 menit 45 detik	80x/menit
16.00	149x/menit	4x10 menit 45 detik	78x/menit
16.30	152x/menit	5x10 menit 45 detik	84x/menit
17.00	150x/menit	5x10 menit 50 detik	80x/menit


Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
Jumat, 26/3/2021, 17.00 WIB, PMB Supriyati	<p>S : ibu mengatakan sudah ingin meneran</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, pernapasan 20x/menit, nadi 80x/menit, suhu 36,4°C, kontraksi 5x10 menit 50 detik, DJJ 150x/menit, penurunan kepala 5/5, vulva membuka, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, ketuban pecah,</p>	

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>tidak ada molase, tidak ada yang menumbung, penurunan hodge 4.</p> <p>A : Ny. P G3P2A0AH2 umur 32 tahun uk 38+2 minggu inpartu kala II.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. P: 1) Memberitahu ibu sudah pembukaan lengkap yaitu pembukaan 10cm. 2. Mengajarkan ibu untuk meneran saat kontraksi dan istirahat jika tidak kontraksi 3. Membantu memposisikan dorsal recumbent 4. Meletakkan handuk pada perut ibu 5. Meletakkan 1/3 kain pada bawah bokong 6. Membuka partus set 7. Menggunakan sarung tangan 8. Menolong persalinan saat kepala bayi sudah didepan vulva melindungi perineum menggunakan tangan kanan dan menahan kepala bayi dengan tangan kiri 9. Memeriksa lilitan tali pusat 10. Menunggu putar paksi luar secara spontan 11. Melahirkan bahu dengan menarik perlahan ke arah bawah untuk melahirkan bahu depan dan kearah atas untuk mengeluarkan habu belakang 12. Melahirkan bayi dengan menyangga kepala, lengan dan siku dengan tangan kanan 13. Menyusuri punggung, bokong, dan tungkai dengan tangan kiri dan memegang kedua mata kaki 14. Melakukan penilaian sepintas 15. Mengeringkan bayi dari muka dan kepala <p>Bayi lahir spontan jam 17.10 WIB BB 3300 gram, PB 49 cm, laki-laki.</p>	

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
Jumat, 26/3/2021,	S : ibu mengatakan merasa lega bayinya sudah lahir dan perutnya agak mules	

<p>17.10 WIB, PMB Supriyati</p>	<p>O : KU baik, kesadaran composmentis, TFU sepusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong, PPV 50 cc, tidak ada janin kedua.</p> <p>A : Ny. P P3A0AH3 umur 32 tahun inpartu kala III</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada janin kedua Evaluasi : tidak ada janin kedua 2. Memberitahu ibu akan disuntikkan oksitosin Evaluasi : ibu bersedia diberikan oksitosin 3. Menyuntikkan oksitosin 1 amp di 1/3 paha kanan anterolateral secara IM Evaluasi : sudah diberikan oksitosin 4. Melakukan jepit potong tali pusat dengan jarak 3 cm dari pusat bayi dan klem kedua 2cm dari klem pertama Evaluasi : sudah dipasang klem 5. Memotong tali pusat dengan melindungi perut bayi kemudian di klem dengan klem tali pusat Evaluasi : tali pusat sudah dipotong 6. Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan meletakkan bayi di dada ibu dengan posisi tengkurap Evaluasi : sudah dilakukan IMD 7. Menjaga kehangatan bayi menggunakan topi dan sarung tangan Evaluasi : kehangatan bayi sudah dijaga 8. Mengamati tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu uterus globuler, semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang, dorso kranial, lahirkan plasenta dengan memindahkan klem 5cm dari vulva dengan tangan kiri mengecek kontraksi uterus. Jika ada kontraksi tangan kiri melakukan dorso kranial dan tangan kanan menarik tali pusat dengan perlahan keatas dan kebawah lalu jika sudah lepas gunakan kedua tangan putar sampai terlepas. Evaluasi : plasenta sudah lahir 9. Cek plasenta hasilnya lengkap adanya selaput dan plasenta Evaluasi : plasenta sudah di cek 	
-------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

	10. Melakukan massage uterus Evaluasi : telah dilakukan massage uterus	
--	---------------------------------------------------------------------------	--

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
Jumat, 26/3/2021, 17.20 WIB, PMB Supriyati	<p>S : Ibu mengatakan perutnya mules dan vagina nyeri.</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/60 mmHg, pernapasan 22x/menit, nadi 84x/menit, suhu 36,1° C, kandung kemih kosong, kontraksi keras, laserasi derajat 2.</p> <p>A : Ny. P P3A0AH3 umur 32 tahun pemantauan kala IV</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dan memastikan kontraksi uterus dan perdarahan Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan kontraksi keras dan perdarahan normal 2. Memberitahu akan dilakukan penjahitan perineum dengan dilakukan jahit dalam menggunakan teknik jelujur dan bagian luar menggunakan teknik Evaluasi : telah dilakukan penjahitan perineum 3. Melakukan antropometri, memberikan salep mata dan vit k secara IM pada paha kiri Evaluasi : BB 3300 gram, PB 49 cm, sudah diberikan salep mata dan vit k 4. Membersihkan ibu menggunakan air bersih Evaluasi : ibu sudah dibersihkan 5. Membereskan peralatan dan direndam dalam klorin 0,5 % Evaluasi : peralatan sudah dibersihkan 6. Melakukan pemantauan selama 2 jam setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit pada jam kedua. Dengan memantau tekanan darah, nadi, suhu, TFU, kontraksi, kandung kemih dan perdarahan. 	

	Evaluasi : telah dilakukan pemantauan	
--	---------------------------------------	--

Jam ke	Waktu	TD	Nadi	Suhu	TFU	Kontraksi	Kandung kemih	perdarahan
1	17.20	110/60	84	36,1	2jr bwh pst	Keras	Kosong	-
2	17.35	100/70	80		2jr bwh pst	Keras	Kosong	-
3	17.50	110/70	82		2 jr bwh pst	Keras	Kosong	-
4	18.05	110/60	78		2jr bwh pst	Keras	Kosong	-
5	18.35	100/60	80	36,2	2jr bwh pst	Keras	Kosong	10cc
6	19.05	110/70	80		2jr bwh pst	keras	Kosong	-

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY P P3A0AH3 UMUR 32
TAHUN DENGAN NIFAS 2 JAM FISILOGIS DI PMB SUPRIYATI
KABUPATEN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA**

Tanggal Pengkajian : 26 Maret 2021

Jam Pengkajian : 19.10 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Supriyati

Identitas

Ibu		Suami
Nama	: Ny. P	: Tn. S
Umur	: 32 tahun	: 25 tahun
Suku/bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan	: SMK	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	: Karyawan Swasta
Alamat	: Klenggotan	

Data Subyektif (26 Maret 2021, jam 19.10 WIB)

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan perutnya mules dan nyeri jahitan

2. Riwayat Menstruasi

Umur menarche : 14 tahun

Siklus : 28 hari

Lama haid : 7 hari

Jumlah darah haid : 4x ganti pembalut,

HPHT : 01-07-2020

HPL : 08-04-2021

3. Riwayat Perkawinan

Kawin : sah

Kawin : 2 kali

Kawin pertama tahun 2006, kawin kedua umur 31 tahun, dengan suami sekarang sudah 1 tahun.

4. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Yang Lalu

Hamil	Penyulit	Uk	Jenis	Penolong	JK	BB	Kondisi	Laktasi	Penyulit
2007	-		Spontan	Bidan	L	3200	Sehats	+	-
2010	-		Spontan	Bidan	P	2900	Sehat	+	-

5. Riwayat Penyakit Yang Lalu

Pernah dirawat : belum pernah

Pernah dioperasi : belum pernah

6. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat sistemik yang pernah atau sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti TBC, HIV/AIDS, menahun seperti DM, HIV/AIDS.

b. Riwayat yang pernah atau sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti TBC, HIV/AIDS, menahun seperti DM, HIV/AIDS.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar

7. Riwayat Keluarga Berencana

Metode KB yang pernah dipakai : Ibu mengatakan pernah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan

Lama : 2 tahun

Komplikasi dari KB : tidak ada

8. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola nutrisi

Setelah melahirkan makan : 3x sehari; menu : nasi, lauk, dan sayur

Minum 8 gelas sehari ; menu : air putih, teh

- b. Pola eliminasi
Setelah melahirkan BAK 3 kali sehari; warna : kuning jernih; keluhan : perih
BAB 1x sehari; karakteristik : lunak; keluhan : tidak ada
- c. Personal hygiene
Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali sehari, kebiasaan membersihkan alat kelamin sesudah mandi, BAB, BAK. Kebiasaan ganti pakaian dalam 2 kali sehari setelah mandi
- d. Istirahat
Setelah melahirkan ibu mengatakan akan tidur apabila bayinya tidur
Keluhan : tidak ada
- e. Aktivitas
Ibu mengatakan belum beraktivitas yang berat
- f. Hubungan seksual
Ibu mengatakan belum melakukan hubungan seksual
Keluhan : tidak ada

Data Objektif

1. Pemeriksaan fisik
 - a. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis
 - b. Tanda – tanda vital


Tekanan darah	: 110/70 mmHg
Pernapasan	: 20x/menit
Nadi	: 80x/menit
Suhu	: 36,3 ^o C
 - c. TB : 157 cm
BB sebelum hamil 49 kg
BB hamil terakhir 68 kg
LILA 25 cm
 - d. Kepala dan leher
 - 1) Wajah : tidak edema, tidak ada cloasma gravidarum
 - 2) Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

- 3) Mulut : bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, tidak ada karang gigi
 - 4) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
 - e. Payudara : simetris, papila menonjol, hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan, ASI sudah keluar sedikit.
 - f. Abdomen
Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae gravidarum
Palpasi : TFU 2 jari dibawah pusat
 - g. Ekstremitas : simetris, tidak edema, tidak varises
 - h. Genetalia : vulva vagina tenang, terdapat pengeluaran darah loche rubra, luka jahitan masihn basah
 - i. Anus : tidak hemoroid
2. Pemeriksaan penunjang
Tidak dilakukan pemeriksaan


Analisa


1. Diagnosa : Ny. P P3A0AH3 umur 32 tahun post partum hari ke-1 dengan nifas normal
2. Masalah : ASI keluar sedikit
3. Kebutuhan : Ajarkan teknik menyusui yang benar


Penatalaksanaan (tanggal 26 maret 2021, jam 19.20 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.20WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeberitahu ibu hasil pemeriksaan KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, pernapasan 20x/menit, nadi 80x/menit, suhu 36,3^o C, pemeriksaan fisik normal, TFU 2 jari dibawah pusat, kontaksi keras. Evaluasi : ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan semuanya dalam kondisi normal 2. Memberitahu ibu untuk minum obat antibiotik, anti nyeri, penambah darah, pelancar asi, vit A. Evaluasi : ibu bersedia minum obat 	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>3. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengeluarkan sedikit ASI oleskan pada puting dan areola. b. Memposisikan bayi c. Memposisikan lengan bayi yang lebih dekat dengan ibu diusahakan agar melingkari tubuh ibu agar tidak menghalangi mulut bayi ketika menghisap puting d. merangsang bayi agar membuka mulut lebar-lebar dengan jari atau puting. e. Memasukkan payudara ke mulut bayi dari mulut atas hingga masuk ke dalam mulut bayi. f. Memastikan bayi tidak hanya menghisap puting tetapi seluruh areola masuk ke dalam mulutnya. g. Memastikan bayi menyusu dengan tenang dan terdengar suara menelan. h. Menjauhkan hidung bayi dari payudara agar tidak mengganggu pernapasan i. Memberikan support pada ibu agar tidak khawatir jika belum terampil menghisap karena baik ibu maupun bayi masih belajar. j. Jika bayi berhenti menyusu tetapi bertahan dipayudara jangan menariknya dengan kuat. k. Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI oleskan pada puting dan areola. l. Menyendawakan bayi <p>Evaluasi : ibu mengerti teknik menyusui</p> <p>4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya nifas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Infeksi b. Demam masa nifas $>38^{\circ}$ C c. Perdarahan d. Keadaan abnormal pada payudara bendungan ASI atau mastitis e. Keadaan abnormal pada psikologi <p>Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda bahaya nifas</p> <p>5. Menganjurkan ibu kunjungan ulang 2 hari lagi</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia kunjungan ulang 2 hari lagi</p>	


Hari, Tanggal, JamTempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
Jumat, 26/3/2021, 23.10 WIB,	<p>S : Ibu mengatakan masih nyeri jahitan</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 100/60 mmHg, pernapasan 22x/menit, nadi 80x/menit,</p>	

Hari, Tanggal, JamTempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
PMB Supriyati	<p>suhu 36,1° C, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi keras, perdarahan 10 cc, Hb 13,6 gr%, jahitan masih basah.</p> <p>A : Ny.P P3A0AH3 umur 32 tahun post partum jam ke-6 dengan nifas normal</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan Evaluasi : ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Mengecek Hb <ol style="list-style-type: none"> a. Posisikan pasien dengan nyaman b. Jelaskan maksud dan tujuan dari pemeriksaan Hb yaitu untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil apakah anemia atau tidak c. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan d. Menyiapkan alat e. Cuci tangan dan pakai sarung tanagn f. Mengganti isi lanset dengan jarum yang baru g. Memasang strip Hb pada easy touch GCHB h. Mencari daerah suntikan pada jari i. Mengantisepsis j. Menyuntik jari dengan lanset k. Usap darah pertama yang keluar dengan alkohol swab l. Keluarkan darah secukupnya dan letakkan pada strip Hb yang terpasang m. Menekan daerah suntikan dengan alkohol swab n. Menunggu hasil beberapa detik hingga muncul hasilnya o. Membaca hasil p. Memberseskan alat q. Melepas sarung tangan dan cuci tangan <p>Evaluasi : sudah dilakukan cek Hb</p>	
Minggu, 28/3/2021, 09.00 WIB, PMB Supriyati	<p>S : ibu mengatakan ingin kontrol nifas</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, pernapasan 22x/menit, nadi 84x/menit, suhu 36,5° C, TFU, jahitan masih agak basah</p> <p>A : Ny.P P3A0AH3 umur 32 tahun dengan post partum hari ke 2 normal</p>	

Hari, Tanggal, JamTempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan.</p> <p>2. Memberitahu ibu bahwa luka jahitan masih agak basah Evaluasi : ibu mengetahui bahwa jahitannya masih agak basah.</p> <p>3. Memberikan KIE nutrisi ibu nifas</p> <p>a. Sumber tenaga (energi) Untuk pembakaran tubuh, pembentukan jaringan baru, penghematan energi. Zat gizi sebagai sumber karbohidrat terdiri dari beras, sagu, jagung, tepung terigu dan ubi. Sedangkan zat lemak terdiri dari lemak hewani (lemak, mentega, keju) dan lemak nabati (kelapa sawit, minyak sayur, minyak kelapa dan margarin).</p> <p>b. Sumber pembangun (protein) Protein diperlukan untuk pertumbuhan dan pengganti sel-sel yang rusak atau mati. Sumber protein dapat diperoleh dari protein hewani (ikan, udang, kerang, kepiting, daging ayam. Hati, telur, susu dan keju) dan protein nabati (kacang tanah, kacang merah, kacang hijau, kedelai, tahu dan tempe).</p> <p>c. Sumber pengatur dan pelindung (mineral, vitamin dan air). Unsur-unsur tersebut digunakan untuk melindungi tubuh dari serangan penyakit dan pengatur kelancaran metabolisme dalam tubuh. Evaluasi : ibu mengetahui nutrisi yang baik.</p> <p>4. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi untuk kontrol atau jika ada keluhan Evaluasi : ibu bersedia kunjungan ulang.</p>	
<p>Jumat, 2/4/2021, 10.00 WIB, rumah Ny.P</p>	<p>S : ibu mengatakan kadang payudara bengkak dan agak keras.</p> <p>O : KU baik , kesadaran composmentis, TD 100/60 mmHg, pernapasan 20x/menit, nadi 80x/menit, suhu 36,5°C, TFU tidak teraba, jahitan sudah kering, palpasi payudara agak keras sebelah kanan.</p>	

Hari, Tanggal, JamTempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>A : Ny.P P3A0AH3 umur 32 tahun dengan post partum hari ke-7 dengan nifas normal</p> <p>P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, ibu mengetahui hasil pemeriksaan Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan</p> <p>2. Memberitahu ibu luka jahitan sudah mengering, ibu mengetahui bahwa luka jahitan sudah kering evaluasi : ibu mengetahui bahwa jahitan sudah kering.</p> <p>3. Mengajarkan ibu teknik mengatasi payudara bengkak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajarkan untuk melakukan massage payudara dan ASI diperas dengan tangan sebelum menyusui b. Mengajarkan melakukan kompres payudara dengan air dingin untuk mengurangi statis pembuluh darah vena dan mengurangi rasa nyeri c. Mengajarkan untuk mengganti kompres dengan air hangat untuk melancarkan aliran darah d. Menganjurkan untuk menyusui lebih sering dan lebih lama pada payudara yang bengkak untuk melancarkan ASI dan menurunkan tegangan pada payudara <p>Evaluasi : ibu mengetahui teknik mengatasi payudara bengkak</p>	
<p>Rabu, 21/4/2021, jam 16.00 WIB, rumah Ny. P</p>	<p>S : ibu mengatakan tidak ada keluhan</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, pernapasan 22x/menit, nadi 78x/menit, suhu 36,3°C.</p> <p>A : Ny.P P3A0AH3 umur 32 tahun dengan post partum hari ke-25 dengan nifas normal</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, ibu mengetahui hasil pemeriksaan Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif <ol style="list-style-type: none"> a. ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai 6 bulan tanpa tambahan cairan lain. 	

Hari, Tanggal, JamTempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>b. Langkah memulai ASI eksklusif Menyusui dalam satu jam setelah kelahiran, menyusui secara eksklusif, menyusui kapanpun bayi meminta, tidak menggunakan botol susu maupun empeng, mengeluarkan ASI dengan memompa atau pemerah dengan tangan disaat tidak bersama anaknya, mengendalikan emosi dan pikiran agar tenang.</p> <p>c. Manfaat ASI eksklusif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aspek kesehatan ibu Hisapan bayi akan merangsang terbentuknya oksitosin yang membantu involusi uteri dan mencegah terjadinya perdarahan. 2) Aspek keluarga berencana Menyusui secara eksklusif dapat menjarakkan kehamilan. 3) Aspek psikologis Perasaan bangga dan dibutuhkan sehingga tercipta hubungan atau ikatan batin antara ibu dan bayi. 4) bagi bayi Nutrisi dalam ASI sesuai kebutuhan bayi, ASI mengandung zat protectif, mempunyai efek psikologis yang menguntungkan bagi ibu dan bayi, menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi baik, mengurangi kejadian karies dentis, mengurangi kejadian maloklusi, ibu mengetahui tentang ASI eksklusif <p>3. Memberikan KIE tentang ASIP</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian ASIP Air Susu Ibu Perah (ASIP) adalah suatu tindakan untuk mengatur, dan merencanakan penyimpanan dan penggunaan Air Susu Ibu dengan cara diperah. b. Teknik pemerah ASI <ol style="list-style-type: none"> 1) Tangan dicuci samai bersih 2) Siapkan gelas atau cangkir yang telah dicuci dengan air mendidih 	

Hari, Tanggal, JamTempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>3) Payudara dikompres dengan kain handuk yang hangat dan dipijat dengan kedua telapak tangan dari pangkal ke arah areola payudara.</p> <p>4) Dengan ibu jari disekitar areola bagian atas dan jari telunjuk pada sisi yang lainnya, lalu tekan ke arah dada.</p> <p>5) Daerah areola diperas dengan ibu jari dan jari telunjuk, jangan memeras pada putting karena dapat menyebabkan nyeri atau lecet.</p> <p>6) Ulangi tekan peras sampai asi keluar</p> <p>7) Gerakan ini dilakukan berulan pada sekitar areola pada semua sisi, agar yakin bahwa asi telah diperas dari semua segmen payudara.</p> <p>c. Media untuk menyimpan asi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Botol kaca 2) Jika botol plastik pastikan bebas BPA free 3) Sudah dicuci bersih 4) Jangan diisi sampai penuh 5) Plastik ASI <p>Evaluasi : ibu mengetahui tentang ASI eksklusif</p>	
Minggu, 25/4/2021, 09.00 WIB, PMB Supriyati	<p>S : ibu mengatakan tidak ada keluhan</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, pernapasan 20x/menit, nadi 80x/menit, suhu 36,5°C.</p> <p>A : Ny.P P3A0AH3 umur 32 tahun dengan post partum hari ke-29 dengan nifas normal</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan Evaluasi: ibu mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Memberitahu ibu agar rutin imunisasi dan tepat waktu 0 bulan Hb 0 1 bulan BCG 2 bulan polio dan DPT HB Hib 1 3 bulan polio dan DPT HB Hib 2 4 bulan polio dan DPT HB Hib 3 9 bulan MR 18 bulan MR booster dan Penta booster 	

Hari, Tanggal, JamTempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>Evaluasi : ibu bersedia mengimunisasikan anaknya secara rutin</p> <p>3. Memberikan konseling tentang KB</p> <p>a. Pengertian IUD IUD merupakan alat kontrasepsi yang dimasukkan dalam rahim terbuat dari bahan polythylene dilengkapi dengan benang nylon sehingga mudah dikeluarkan dari dalam rahim.</p> <p>b. Jenis IUD AKDR CuT-380 A dan NOVA T</p> <p>c. Cara kerja IUD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghambat kemampuan sperma masuk ke tuba falopi 2) Mempengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai kavum uteri 3) Mencegah sperma dan ovum bertemu 4) Mencegah implantasi telur dalam uterus <p>d. Keuntungan Efektif segera setelah pemasangan, metode jangka panjang, tidak perlu mengingat-ingat, tidak mempengaruhi hubungan seksual, tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI, dapat dipasang setelah melahirkan atau abortus, dapat digunakan sampai menopause, tidak ada interaksi dengan obat-obat, dan membantu mencegah kehamilan ektopik.</p> <p>e. Kerugian Perubahan siklus haid, haid lebih lama dan banyak, perdarahan antar menstruasi, dan saat haid lebih sakit.</p> <p>f. Kunjungan ulang IUD Memberikan konseling pada kunjungan ulang untuk memastikan bahwa klien tidak mengalami keluhan dalam penggunaan kontrasepsi pilihannya.</p>	

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR BY NY A DENGAN BAYI
BARU LAHIR NORMAL DI PMB SUPRIYATI**

Tanggal Pengkajian : 26 Maret 2021

Jam Pengkajian : 19.10 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Supriyati

1. Data Subyektif

a. Identitas bayi

Nama : By.Ny.P

Jenis kelamin : laki – laki

Anak ke : 3

Lahir pukul : 17.10 WIB

Identitas orang tua Ibu Ayah

Nama : Ny.P : Tn. S

Umur : 32 tahun : 25 tahun

Suku/bangsa : Jawa/Indonesia : Jawa/Indonesia

Agama : Islam : Islam

Pendidikan : SMK : SMA

Pekerjaan : Karyawan Swasta : Karyawan Swasta

Alamat : Klenggotan

b. Alasan datang

Ibu mengatakan ingin memeriksakan anaknya

c. Riwayat penyakit

Pernah dirawat : tidak pernah

Pernah dioperasi : tidak pernah

d. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit seperti DM, hipertensi, jantung, asma, HIV/AIDS.

e. Riwayat Kesehatan Yang Lalu

1) Riwayat Persalinan

a) Tanggal partus : 26 Maret 2021

- b) Jenis persalinan : Normal
- c) Lama persalinan
- | | | | |
|---------|------------|----------|------------|
| Kala I | : 10 jam | Kala III | : 10 menit |
| Kala II | : 10 menit | Kala IV | : 2 jam |
- d) Anak lahir seluruhnya : 17.10 WIB
- e) Warna ketuban : Jernih
- f) Trauma Persalinan : Derajat
- g) Penolong persalinan : Bidan
- h) Penyulit : Tidak ada
- i) Bounding attachment : Dilakukan IMD
- j) Berat badan : 3300 gram
- k) Panjang badan : 47 cm
- l) Nilai apgar : 7/8/9
- 2) Riwayat pemberian nutrisi
ASI eksklusif
- 3) Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- | | |
|---------------------|------------------------------------------------|
| a) Nutrisi saat ini | : ASI |
| b) Minum | : ASI |
| c) Istirahat | : setiap 2 jam bangun untuk menyusu |
| d) Eliminasi | : BAK : 7-8 kali sehari
BAB : 2 kali sehari |

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

- Keadaan umum : baik
- Tanda – tanda vital

HR	: 130x/menit
RR	: 60x/menit
Suhu	: 36,2 ^o C

3) Antropometri

BB : 3300 gram PB : 49 cm

LK : 33 cm LD : 32 cm

LL : 12 cm

4) Apgar Score

7/8/9

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kulit : kemerahan, tidak ada kelainan, masih terdapat vernic caseosa
- 2) Kepala : normal, tidak ada hidrocephalus, tidak caput
- 3) Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda
- 4) Telinga : simetris, tidak ada kelainan, tidak ada polip
- 5) Hidung : terdapat lubang, tidak ada secret, tidak ada kelainan
- 6) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid
- 7) Dada : normal, tidak ada wheezing ataupun retraksi
- 8) Umbilicus : masih basah, tidak ada pembengkakan disekitar umbilicus
- 9) Punggung : tidak ada kelainan seperti skoliosis, lordosis, dan kifosis
- 10) Genetalia : normal, testis menempel pada scrotum
- 11) Eliminasi 2 jam setelah lahir BAK 2X, belum BAB namun ada lubang anus.

c. Pemeriksaan reflek

- 1) Moro : bayi menggerakkan kaki dan tangannya saat ada suara atau gerakan tiba-tiba
- 2) Sucking : bayi menghisap payudara dengan baik saat menyusui
- 3) Rooting : bayi mencari puting saat dirangsang
- 4) Grasping : bayi menggenggam tangan saat dirangsang
- 5) Tonic neck : bayi menengokkan kepala kembali saat di hadapkan ke arah lain
- 6) Babynski : bayi mengerutkan kaki saat telapak disentuh

d. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan pemeriksaan


3. Analisa


a. Diagnosa : By. Ny. P usia 2 jam BBL normal


b. Masalah : tidak ada


c. Kebutuhan : tidak ada


4. Penatalaksanaan (tanggal 26 Maret 2021, jam 19.20 WIB)


Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.20WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan KU baik, HR 130x/menit, RR 54x/menit, suhu 36,4^oC, BB 3300 gram, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 32 cm, LLA 12 cm. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberitahu ibu untuk menjaga bayinya tetap hangat Evaluasi : ibu bersedia menjaga agar bayinya tetap hangat 3. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI secara on demand atau semauanya bayi atau minimal 2 jam sekali tanpa pendamping ASI. Evaluasi : ibu bersedia menyusui secara on demand 	

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
Jumat, 26/3/2021, 23.10 WIB, PMB Supriyati	<p>S : ibu mengatakan anaknya tidak ada keluhan O : Keadaan umum baik, RR: 50x/menit, HR: 130x/menit, tali pusat masih basah, .BB: 3300 gram, BAK +, BAB -, menyusui +. A : By A usia 6 jam dengan BBL Normal P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Mengajarkan ibu teknik menyusui <ol style="list-style-type: none"> a. Mengeluarkan sedikit ASI oleskan pada puting dan areola. b. Memposisikan bayi c. Memposisikan lengan bayi yang lebih dekat dengan ibu diusahakan agar melingkari tubuh ibu agar tidak 	

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>menghalangi mulut bayi ketika menghisap puting</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Merangsang bayi agar membuka mulut lebar-lebar dengan jari atau puting. e. Memasukkan payudara ke mulut bayi dari mulut atas hingga masuk ke dalam mulut bayi. f. Memastikan bayi tidak hanya menghisap puting tetapi seluruh areola masuk ke dalam mulutnya. g. Memastikan bayi menyusu dengan tenang dan terdengar suara menelan. h. Menjauhkan hidung bayi dari payudara agar tidak mengganggu pernapasan i. Memberikan support pada ibu agar tidak khawatir jika belum terampil menghisap karena baik ibu maupun bayi masih belajar. j. Jika bayi berhenti menyusu tetapi bertahan dipayudara jangan menariknya dengan kuat. k. Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI oleskan pada puting dan areola. l. Menyendawakan bayi 	
<p>Minggu, 28/3/2021, 09.00 WIB, PMB Supriyati</p>	<p>S: ibu mengatakan ingin memeriksakan anaknya</p> <p>O : Keadaan umum baik, RR: 50x/menit, HR: 120x/menit, tali pusat masih agak basah dan belum lepas.BB: 3300 gram, BAK +, BAB +.</p> <p>A : By By A usia 2 hari dengan BBL Normal</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan imunisasi BCG Imunisasi BCG diberikan untuk mencegah penyakit TBC. Imunisasi ini diberikan pada bayi usia 0-2 bulan. <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat b. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan diberikan kepada bayi c. Cuci tangan 	

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>d. Buka tutup vial vaksin</p> <p>e. Sedot pelarut menggunakan spuit 5 cc dan pastikan seluruh pelarut tersedot</p> <p>f. Masukkan pelarut ke vial vaksin BCG lalu kocok hingga tercampur</p> <p>g. Ambil campuran vaksin dengan spuit sebanyak 0,05 cc</p> <p>h. Atur posisi bayi</p> <p>i. Bersihkan lokasi penyuntikan dengan kapas DTT</p> <p>j. Pegang bayi dengan tangan kiri</p> <p>k. Kemudian dengan tangan kanan letakkan spuit dan jarum dengan posisi hampir mendatar dengan kulit bayi</p> <p>l. Masukkan lubang jarum ke bawah kulit bayi</p> <p>m. Memasukkan vaksin ke kulit bayi hingga terlihat gelembung sebanyak 0,05 cc</p> <p>n. Pastikan seluruh vaksin sudah masuk dan cabut jarum tanpa menekan daerah suntikan</p> <p>o. Rapikan peralatan yang sudah digunakan</p> <p>p. Buang sampah pada tempatnya</p> <p>q. Lepas sarung tangan</p> <p>r. Cuci tangan</p> <p>s. Beritahu ibu reaksi yang terjadi pada bayi pada lokasi penyuntikan</p> <p>t. Dokumentasi (Juwita & Dewi, 2020) Evaluasi : telah diberikan imunisasi BCG</p> <p>3. Memberitahu ibu untuk sering menjemur bayi 15 menit di pagi hari tanpa menggunakan baju dan mata ditutupi. Evaluasi : ibu bersedia menjemur bayinya</p> <p>4. Menganjurkan ibu memberikan ASI sesering mungkin 2jam sekali. Evaluasi : Ibu bersedia untuk memberikan bayinya ASI.</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang Evaluasi : ibu bersedia kunjungan ulang</p>	
Jumat, 2/4/2021,	S : ibu mengatakan tali pusat sudah puput namun belum kering sepenuhnya.	

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
10.00 WIB, rumah Ny.P	<p>O : Keadaan umum baik, RR: 56x/menit, HR: 125x/menit, tali pusat sudah puput, BAK +, BAB +.</p> <p>A : By By A usia 7 hari dengan BBL Normal</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membertitahu ibu hasil pemeriksaan, Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan anaknya. 2. Mengajarkan perawatan tali pusat <ol style="list-style-type: none"> a. Memeriksa tali pusat apakah ada perdarahan, berwarna kemerahan, mengeluarkan nanah atau berbau. b. Membersihkan tali pusat dengan kasa air DTT hangat c. Membersihkan tali pusat dengan sabun d. Membersihkan tali pusat dengan kasa air DTT hangat e. Mengeringkan tali pusat dengan kasa f. Mempertahankan sisa tali pusat dalam keadaan terbuka agar terkena udara g. Menutup tali pusat dengan kain bersih h. Melipat popok dibawah tali pusat i. Membedong bayi <p>Evaluasi : ibu mengetahui cara perawatan tali pusat</p>	
Rabu, 21/4/2021, 16.00 WIB, rumah Ny.P	<p>S : ibu mengatakan anaknya lidahnya berwarna putih salah satu penyebab hal ini terjadi karena sisa susu, sehingga membuat bayi tidak nyaman dan mengurangi nafsu makan.</p> <p>O : Keadaan umum baik, RR: 54x/menit, HR: 130x/menit, BAK +, BAB +.</p> <p>A : By By A usia 25 hari dengan BBL Normal</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan anaknya 2. Mengajarkan ibu untuk membersihkan lidah bayi dengan kapas dan air hangat <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan air hangat dan kapas b. Celupkan kapas pada air hangat kemudian sedikit diperas c. Masukkan kapas menggunakan satu jari untuk membersihkan bercak putih pada lidah 	

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	<p>d. Lalu bilas menggunakan kapas baru Evaluasi : ibu mengerti cara membersihkan bercak pada lidah bayi</p>	
<p>Minggu, 25/4/2021, 09.00 WIB, PMB Supriyati</p>	<p>S : ibu mengatakan anaknya tidak ada keluhan O : Keadaan umum baik, RR: 50x/menit, HR: 135x/menit, BAK +, BAB +, BB 3900 gram, PB 53 cm, LK 37 cm. A : By By A usia 29 hari dengan BBL Normal P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anaknya Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan anaknya. 2. Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan pada bayinya baik usia 1 bulan sudah bisa menatap ibunya, mengeluarkan suara o...o..., tersenyum, menggerakkan tangan dan kaki, ibu mnegerti pertumbuhan dan perkembangan bayinya (Kemenkes, 2020). 3. Memberikan pijat bayi <ol style="list-style-type: none"> a. Kaki Perahan cara india Peras putar Telapak kaki Tarikan lembut jari-jari Peregangan kaki Tekan talapak kaki Punggung kaki Gerakan menggulung b. Perut Mengayuh sepeda Ibu jari kesamping Bulan matahari I love you Jari-jari berjalan c. Dada Jantung besar Kupu-kupu d. Tangan Memijat ketiak Perahan cara india Peras dan putar pergelangan Membuka tangan 	

Hari, Tanggal, Jam, Tempat	Catatan Perkembangan	TTD Bidan
	Putar jari-jari Punggung tangan Peras dan putar pergelangan Perahan cara swedia Gerakan menggulung e. Muka Menyetrika dahi Menyetrika alis Senyum I Senyum II Senyum III Lingkaran kecil dirahang Belakang telinga f. Punggung Maju mundur Menyetrika punggung Menyetrika punggung mengangkat kaki Gerakan melingkar Gerakan menggaruk g. Peregangan Relaksasi Tangan disilangkan Diagonal tangan dan kaki Menyilangkan kaki Menekuk kedua kaki Menekuk kaki bergantian Evaluasi : bayi telah diberikan pijat bayi	